

ABSTRAK

FITRI LESTARI (1148020119) “ **Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham. (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2013-2017)**”

Situasi moneter dan pergerakan variabel makro ekonomi adalah hal yang harus di perhatikan seorang investor dalam melakukan aktivitas perdagangan saham di suatu negara. Keadaan ekonomi dan fluktuasi variabel makro dalam suatu negara dapat mempengaruhi harga saham, termasuk dalam sektor pertambangan. Perusahaan pertambangan adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan industri pertambangan, mulai dari prospek, eksplorasi, evaluasi, pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan pemasaran bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap harga saham. Analisis terhadap 5 perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian digunakan dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Metode pengambilan sampel digunakan dengan metode *Purposive Sampling*. Adapun data yang di gunakan adalah metode statistik uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian Tingkat Suku Bunga secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan Inflasi dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Kemudian hasil Koefisien Determinasi (R^2) hasilnya adalah 0.247248 atau 25% yang artinya bahwa kedua variabel tersebut hanya bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 25%, sedangkan sisanya 75% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan variabel dikatakan lemah (20 – 39,99%).

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga (BI RATE), Harga Saham.